BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan di sekolah dan di luar sekolah dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan, untuk mempersiapkan peserta didik agar perannya dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat untuk masa yang akan datang.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Hafid dkk., 2014: 28) pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Mencapai tujuan utama pendidikan dalam penyelenggara pendidikan disekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran komunikasi memegang peranan

penting artinya belajar bukan hanya mengingat, menghafal, atau mendengar lebih dari itu yakni mengalami.

Hasil belajar secara umum mencakup peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Ini biasa berupa kemampuan baru yang diperoleh, pemahaman yang lebih dalam tentang sesuatu subjek, atau perubahan sikap dan nilai-nilai. Hasil belajar juga dapat diukur dengan melalui pencapaian dalam tes, proyek, atau kinerja di dunia nyata.

Pendekatan pembelajaran tematik yang merupakan pembelajaran mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu. Pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu diawali dengan satu pokok pembahasan kemudian dikaitkan dengan pokok pembahasan yang lain, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang beragam bagi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate, dimana terdapat beberapa permasalahan yakni, (1) Siswa memiliki fokus belajar pada awal pembelajaran saja, (2) kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat aktif mengikuti pembelajaran, (3) kurangnya interaksi siswa dengan guru sehingga tidak terdapat partisipasi siswa atau komunikasi dua arah dalam pembelajaran, (4) siswa cenderung kurang tertarik dalam proses belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diterapkan model pembelajaran yang lebih variatif. Oleh karena itu, peneliti ingin

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) pada tema 6 sub tema 3 energi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan Suparyono, (2018: 952). Pembelajaran kooperatif tipe NHT dinilai lebih memudahkan siswa berinteraksi dengan teman-teman dalam kelas. Hal ini didukung oleh pernyataan Huda, (2019: 203) bahwa *Numbered Head Together* (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok. Siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa dibebankan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka.

Dengan penggunaan media dalam pembelajaran siswa akan lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Nurdin & Adriantoni (2016: 120) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, prasaan, dan kemauan dalam komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Dengan itu media *Power Point* (PPT) dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang mampu memberikan pesan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap suatu konsep yang akan dipelajari.

Model pembelajaran NHT dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sebagaimana penelitian Nova, (2018) yang berjudul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe NHT Pada Mata Pelajaran IPA” menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 73,56 dengan persentase tuntas belajar klasikal sebesar 58,82%. Pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,5 dengan persentase tuntas belajar klasikal sebesar 94,12%. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II sebesar 5,94 dan peningkatan persentase tuntas belajar klasikal sebesar 35,3%. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian lain yang mendukung model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah penelitian Mimpin, (2022) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72.17% yang berada pada kategori sedang, dan pada siklus II hasil belajar siswa menunjukkan nilai 89,32% yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan interaksi antara siswa serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik dengan media *Power Point* (PPT). Dari latar belakang di atas,

maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Power Point (PPT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Sub Tema 3 Energi Alternatif di Kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran di kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat aktif mengikuti pembelajaran.
2. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan, dan
3. Kurangnya interaksi siswa dengan guru sehingga rendahnya partisipasi siswa atau komunikasi dua arah dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang diuraikan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) pada tema 6 sub tema 3 energi alternatif di siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate ?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate pada tema 6 sub tema 3 energi alternatif ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 5 Kota Ternate pada tema 6 sub tema 3 energi alternatif.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa SD Negeri 5 Kota Ternate dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) pada tema 6 sub tema 3 energi alternatif.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada :

1. Bagi peneliti : Melalui penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 sub tema 3 energi alternatif.
2. Bagi siswa : Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 sub tema 3 energi alternatif.
3. Bagi guru : Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 sub tema 3 energi alternatif.
2. Siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate dapat memahami materi tema 6 sub tema 3 energi alternatif dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media *Power Point* (PPT) selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah dibatasi pada tema 6 energi dan perubahannya sub tema 3 eneregi alternatif, dengan menggunakan model koopertif tipe NHT berbantu media *Power Point* (PPT) selama proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional terdiri dari :

1. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar.
2. Model kooperatif tipe NHT merupakan suatu strategi pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil, dan

setiap anggota kelompok diberi nomor. Setiap nomor kemudian mewakili satu anggota kelompok yang akan menjadi juru bicara atau penanggung jawab atas hasil jawaban kelompoknya.

3. Media *Power Point* (PPT) merupakan program komputer yang digunakan untuk membuat presentasi yang terdiri dari *slide-slide* yang berisi teks, gambar, garfik, video dan elemen lainnya.